

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yakni media massa cetak yaitu media yang termasuk opini, berita dan juga feature. Lalu media massa yang bersifat elektronik diantaranya radio, televisi, film dan yang terakhir media online yaitu media yang berupa web, yang saat ini banyak disukai oleh masyarakat milenial karena kecepatan informasi yang diperoleh. Selain diperoleh dari media online penyampaian sebuah informasi juga dapat diperoleh dari Film. Selain fungsinya sebagai media hiburan, film termasuk salah satu bentuk media komunikasi dengan jumlah cakupan khalayak yang sangat besar.

Film termasuk media penyampaian pesan atau informasi yang mungkin populer pada saat ini. Hal ini karena film termasuk dalam salah satu bentuk komunikasi massa dalam menyebarkan informasinya terkesan cepat dan juga mudah untuk diterima oleh masyarakat dari berbagai kalangan yang melihatnya. Perkembangan dunia perfilman di Indonesia berkembang secara pesat. Tidak hanya di nasional tetapi banyak sekarang film-film Indonesia juga merambah ke dunia perfilman Internasional. Banyak sekali film – film Indonesia yang mampu merebut perhatian khalayak. Di negeri ini banyak sekali film yang mengangkat berbagai macam permasalahan kehidupan sosial

sehari-hari yang ada didalam lingkungan masyarakat dengan tujuan untuk memberikan informasi, edukasi dan hiburan. Film dilihat dari jenisnya terbagi menjadi tiga yaitu Dokumenter, Fiksi, dan Eksperimental. Sedangkan dari segi durasinya film dibagi menjadi dua kategori yaitu film panjang dan juga film pendek.

Pada pertengahan tahun 2020 ini, pecinta film disuguhkan dengan film pendek yang cukup viral di kalangan masyarakat. Film tersebut berjudul “TILIK”. Film Tilik ini diproduksi oleh Ravacana Films yang bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Film ini sudah rilis sejak tahun 2018 dan sekarang film Tilik dapat dilihat di akun Youtube “Ravacana Films” dan sudah tayang perdana bertepatan dengan kemerdekaan Republik Indonesia yakni pada tanggal 17 Agustus 2020 kemarin. Film ini sendiri disutradarai oleh Wahyu Agung Prasetyo lalu Elena Rosmeisara selaku produser, serta penulis naskah film ditulis oleh Bagus Sumartono dan dikategorikan sebagai film pendek karena durasi dari film sekitar 32 menit. Film Tilik telah berhasil meraih berbagai macam penghargaan dari berbagai macam pihak, diantaranya terpilih sebagai Film Pendek Terpilih di Piala Maya 2018, Official Selection Jogja-Netpac Asian Film Festival 2018, dan Official Selection World Cinema Amsterdam pada tahun 2019 lalu. Yang menjadi ciri khas dari Film Tilik ini yaitu dalam dialog antar pemerannya menggunakan logat bahasa daerah yaitu bahasa Jawa, dan termasuk kedalam film yang bergenre drama dan alur ceritanya diselipkan dengan bumbu-bumbu komedi didalamnya. Tilik sendiri dalam bahasa Indonesia memiliki pengertian jenguk

(menjenguk). Sinopsis film Tilik ini menceritakan tentang rombongan Ibu-ibu kampung yang berencana untuk menjenguk Ibu Lurah mereka yang sedang terbaring sakit di rumah sakit yang ada di kota. Dalam perjalanan menuju rumah sakit terdapat berbagai macam peristiwa yang mencerminkan perilaku sosial yang dilakukan oleh para Ibu tersebut. Perilaku sosial mempunyai pengertian sebuah tindakan atau perilaku yang secara khusus ditujukan untuk orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis film pendek Tilik dengan menggunakan teori analisis narasi Tzevetan Todorov untuk mengetahui bagaimana alur cerita dari film ini yang meliputi alur cerita awal, alur cerita tengah, dan alur cerita akhir beserta dengan struktur dan bagian yang terdapat di setiap alur. Didalam alur awal sendiri mempunyai pengertian suatu bagian pendahuluan dari sebuah film dan biasanya berisi cerita yang mampu menarik penonton untuk dapat melihatnya lebih jauh. Kemudian alur tengah merupakan bagian dalam cerita pada film pendek tersebut yang mulai adanya adegan–adegan menegangkan atau muncul konflik. Dan yang terakhir yaitu alur akhir merupakan sebuah alur cerita pada film tersebut yang menceritakan penyelesaian dari konflik lalu memunculkan bagaimana jalan keluar dari konflik yang dihadapi. Setelah menganalisis film tersebut dengan teori analisis narasi Tzevetan Todorov, film tersebut lalu diinterpreatsikan dalam bentuk perilaku sosial yang terkandung didalamnya. Perilaku sosial sendiri bisa juga diartikan sebagai perilaku masyarakat yang dapat memberi pengaruh berupa

aksi sosial yang setelahnya dapat menimbulkan masalah. Dan dalam perilaku seseorang tersebut ditunjukkan kepada orang lain.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai apa yang sudah disampaikan di latar belakang, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang bisa diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Analisis Narasi Tzvetan Todorov yang ada pada film pendek Tilik?
2. Bagaimana interpretasi yakni berupa bentuk perilaku sosial yang ada dalam film pendek Tilik?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk dapat mengemukakan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Dari latar belakang dan juga rumusan masalah yang ada, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui Analisis Narasi Tzvetan Todorov yang ada pada film Tilik.
2. Untuk mengetahui interpretasi yakni berupa beberapa bentuk perilaku sosial yang ada dalam film pendek Tilik.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini menampilkan kegunaan atau pentingnya penelitian ini dibuat terutama untuk pengembangan ilmu dalam kata luas. Peneliti sangat berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan lebih mengenai ilmu komunikasi dan juga dapat menjadi referensi oleh peneliti-peneliti lain. Sebuah penelitian yang memiliki kedalaman tertentu dapat memiliki manfaat secara teoritik, baik memperkuat teori yang ada, menolak teori yang ada sebelumnya bahkan dapat menghasilkan teori baru.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini peneliti sangat berharap, dengan adanya penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan dan wawasan kepada pihak yang membacanya. Manfaat praktis sebagai kontribusi kepada semua pihak yang berkepentingan, peneliti, masyarakat, pemerintah dan sebagainya.